

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga akan dibahas desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data angka (*numerical data*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel-sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka (Setyosari, 2012, hlm. 37). Hasil penelitian berupa skor (angka-angka) akan diproses melalui pengolahan statistik dan selanjutnya dideskripsikan sehingga diperoleh gambaran penyesuaian sosial dan gambaran harga diri siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian, peneliti ingin menjelaskan hubungan antara penyesuaian sosial dengan harga diri siswa. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi winstep model Rasch dan SPSS Versi 22.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain non- eksperimental dengan menggunakan penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional yaitu peneliti mengukur tingkat asosiasi atau relasi antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan prosedur statistik analisis korelasional (Creswell, 2012, hlm.124). Peneliti memilih penelitian korelasional karena peneliti ingin mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Variabel yang digunakan yaitu harga diri (sebagai variabel terikat/variabel dependen) dan penyesuaian sosial (sebagai variabel bebas/variabel independen).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

3.2.1 Subjek menduduki kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Lembang.

3.2.2 Subjek berusia 12-13 tahun, dengan pertimbangan bahwa usia tersebut termasuk ke dalam usia remaja awal.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. (Arikunto, 2010, hlm. 130; Furqon, 2013, hlm. 146). Populasi dalam penelitian ini adalah penyesuaian sosial dan harga diri seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang, yaitu sebanyak 360 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Lembang

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	40 orang
VIII B	29 siswa
VIII C	41 orang
VIII D	40 orang
VIII E	36 orang
VIII F	32 orang
VIII G	38 orang
VIII H	35 orang
VIII I	38 orang
VIII J	31 orang
Jumla Total	360 orang

3.4 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel penyesuaian sosial dan variabel harga diri. Berikut ini dijelaskan mengenai definisi konseptual penyesuaian sosial dan harga diri.

3.4.1 Definisi Konseptual

3.4.1.1 Penyesuaian Sosial

Schneiders (1964, hlm. 454-455) mengatakan “Penyesuaian sosial ditandai dengan adanya kemampuan dalam melakukan interaksi secara efektif dengan realitas sosial, situasi, dan hubungan sehingga kebutuhan individu

dalam bidang sosial dapat terpenuhi dan memuaskan”. Aspek penyesuaian sosial menurut Schneiders (1964, hlm. 454-458) yaitu: 1) kebutuhan untuk mengakui dan menghormati hak-hak orang lain dalam masyarakat 2) bergaul dengan orang lain dan mengembangkan persahabatan yang kekal 3) mengembangkan minat sosial dan simpati bagi kesejahteraan orang lain 4) kebajikan dan kemurahan hati serta sikap altruisme 5) menghormati nilai dan integritas hukum, tradisi, dan kebiasaan.

Penyesuaian sosial di sekolah diartikan sebagai penghormatan dan penerimaan otoritas, partisipasi dalam kegiatan sekolah, hubungan dengan teman sekelas, guru dan konselor serta membantu sekolah untuk mewujudkan tujuan intrinsik dan ekstrinsik agar penyesuaian di sekolah dapat direalisasikan secara efektif (Schneiders, 1964, hlm. 454).

Menurut Schneiders (1960, hlm. 49) “penyesuaian yang baik terjadi ketika individu mampu belajar untuk bereaksi terhadap diri dan lingkungannya secara matang dan bertanggung jawab. Seseorang dikatakan bertanggung jawab, apabila seseorang tersebut dapat menyelesaikan konflik mental, frustrasi, dan masalah tanpa mengembangkan sejumlah mekanisme pertahanan, gejala, atau perilaku yang tidak normal”.

3.4.1.2 Harga Diri

Menurut Coopersmith (1967, hlm. 4-5) “harga diri sebagai evaluasi diri menunjukkan sejauh mana individu mampu dan yakin terhadap dirinya sendiri, dan menilai pribadinya dengan dinyatakan dalam sikap yang memegang penuh dirinya”. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap diri sendiri secara positif dan juga sebaliknya dapat menghargai secara negatif (Risnawita & M. Nur, 2010, hlm. 40). Aspek harga diri meliputi empat komponen yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*). Penjelasan mengenai empat aspek harga diri diuraikan sebagai berikut:

3.4.1.2.1 Kekuatan (*power*)

Kemampuan mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain. Kemampuan ditandai dengan adanya pengakuan dan rasa hormat yang

diterima individu dari orang lain dan biasanya sumbangan dari pikiran, pendapat, dan kebenaran.

3.4.1.2.2 Keberartian (*Significance*)

Kepedulian, perhatian, dan afeksi yang diterima dari orang lain. Menunjukkan penghargaan dan minat dari orang lain sebagai pertanda penerimaan dan popularitas diri. Keadaan ditandai oleh kehangatan, keikutsertaan perhatian, kesukaan orang lain terhadapnya.

3.4.1.2.3 Kebajikan (*Virtue*)

Ketaatan atau mengikuti standar moral dan etika. Ditandai dengan ketaatan untuk menjauh dari tingkah laku yang tidak diperbolehkan oleh moral, etika dan agama.

3.4.1.2.4 Kompetensi (*Competence*)

Kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi. Ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam tugas pekerjaan dengan baik dari level yang tinggi dan usia yang berbeda.

Coopersmith (1967, hlm. 249-250) membagi tingkat harga diri individu menjadi tiga golongan yaitu tinggi, sedang dan rendah dan masing-masing golongan memiliki karakteristik.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial dalam penelitian didefinisikan sebagai kemampuan siswa kelas VIII dalam mengakui dan menghargai orang lain, melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya dan personil sekolah lainnya, mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah, dan mematuhi peraturan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Aspek penyesuaian sosial di sekolah merujuk pada pendapat Schneiders (1964, hlm. 454) sebagai berikut:

3.4.2.1 Mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah

3.4.2.2 Melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman, guru, serta personil lainnya

3.4.2.3 Mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam

kegiatan sekolah

- 3.4.2.4 Berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah
- 3.4.2.5 Mematuhi peraturan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab
 - Indikator aspek penyesuaian sosial yang dikembangkan dari pendapat Schneiders sebagai berikut,
 - 3.4.2.1 Mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah
 - 3.4.2.1.1 Mengakui semua siswa di sekolah sebagai teman sebaya
 - 3.4.2.1.2 Menghargai kebijakan guru dan personil sekolah
 - 3.4.2.2 Melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman, guru serta personil lainnya
 - 3.4.2.2.1 Menjalin relasi yang sehat dengan teman, guru, dan personil sekolah
 - 3.4.2.2.2 Mampu merespon dengan tepat pendapat orang di sekitar
 - 3.4.2.2.3 Mengembangkan sikap kerjasama dengan teman, guru, dan personil sekolah
 - 3.4.2.3 Mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah
 - 3.4.2.3.1 Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah
 - 3.4.2.3.2 Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah
 - 3.4.2.3.3 Ikut serta secara aktif dalam acara atau kegiatan sekolah
 - 3.4.2.4 Berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah
 - 3.4.2.4.1 Bersikap sopan terhadap teman, guru, dan personil lainnya
 - 3.4.2.4.2 Bersikap toleransi kepada orang lain di lingkungan sekolah
 - 3.4.2.4.3 Merencanakan tindakan yang hendak dilakukan
 - 3.4.2.4.4 Mampu mengembangkan diri secara produktif
 - 3.4.2.5 Mematuhi peraturan sekolah dengan penuh kesadaran dan

tanggung jawab

- 3.4.2.5.1 Memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai siswa
- 3.4.2.5.2 Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah
- 3.4.2.5.3 Menaati perintah guru dan staf tata usaha

3.4.3 Definisi Operasional Variabel Harga Diri

Harga diri dalam penelitian didefinisikan sebagai kemampuan siswa kelas VIII untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain, kemampuan dalam menerima diri dan orang lain, kemampuan dalam mendapatkan pengakuan dan rasa hormat dari orang lain, kemampuan dalam mematuhi standar etika, moral, dan agama, kemampuan dalam mencapai sukses dan berprestasi, serta mampu menjadi individu yang kompeten.

Perumusan kemampuan didasarkan pada pendapat Coopersmith (1967, hlm. 38-41) yang meliputi empat aspek yaitu: *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kompetensi). Kemampuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 3.4.3.1 *Power* (kekuatan), yaitu mengendalikan perilaku diri sendiri dan mempengaruhi perilaku orang lain.
- 3.4.3.2 *Significance* (keberartian), yaitu adanya pengakuan yang diberikan oleh orang lain berupa perhatian, cinta, dukungan, dorongan, dan penghargaan.
- 3.4.3.3 *Virtue* (kebajikan), yaitu meliputi kepatuhan atau ketaatan terhadap moral, etika, dan agama.
- 3.4.3.4 *Competence* (kompetensi), yaitu kemampuan dalam memenuhi prestasi untuk mencapai sukses.

Secara lebih rinci, indikator aspek harga diri yang dikembangkan dari pendapat Coopersmith yaitu sebagai berikut,

- 3.4.3.1 *Power* (kekuatan), yaitu mengendalikan perilaku diri sendiri dan mempengaruhi perilaku orang lain. Ditandai dengan kemampuan sebagai berikut,
 - 3.4.3.1.1 Mampu mengendali-kan perilaku diri sendiri

- 3.4.3.1.2 Mendapat pengakuan dan penghormatan dari orang lain
- 3.4.3.1.3 Mendapatkan perhatian dan kasih dari orang lain
- 3.4.3.2 *Significance* (keberartian), yaitu adanya pengakuan yang diberikan oleh orang lain berupa perhatian, cinta, dukungan, dorongan, dan penghargaan. Ditandai dengan kemampuan sebagai berikut,
 - 3.4.3.2.1 Menerima diri sendiri
 - 3.4.3.2.2 Mencapai popularitas diri
 - 3.4.3.2.3 Memperoleh penerimaan dari orangtua
 - 3.4.3.2.4 Memperoleh perhatian dan dukungan dari orang lain
- 3.4.3.3 *Virtue* (kebajikan), yaitu meliputi kepatuhan atau ketaatan terhadap moral, etika, dan agama. Ditandai dengan kemampuan sebagai berikut:
 - 3.4.3.3.1 Mengembangkan diri untuk mencapai prestasi yang tinggi
 - 3.4.3.3.2 Patuh terhadap aturan agama
 - 3.4.3.3.3 Patuh terhadap standar etika dan nilai-nilai
 - 3.4.3.3.4 Patuh terhadap moral yang ada di lingkungan
- 3.4.3.4 *Competence* (kompetensi), yaitu kemampuan dalam memenuhi prestasi untuk mencapai sukses. Ditandai dengan kemampuan sebagai berikut.
 - 3.4.3.4.1 Mampu meningkatkan tugas dan kinerja secara lebih baik
 - 3.4.3.4.2 Mampu mengerjakan berbagai macam tugas atau pekerjaan
 - 3.4.3.4.3 Mampu mencapai kompetensi dengan mencapai prestasi
 - 3.4.3.4.4 Mampu memecahkan masalah secara mandiri

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang terdiri dari angket tentang penyesuaian sosial dan harga diri. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006, hlm. 151). Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pernyataan yang menggambarkan keadaan nyata yang

dirasakan siswa mengenai penyesuaian sosial dan harga diri di sekolah. Pernyataan ini diberikan guna mengungkap gambaran penyesuaian sosial siswa dan harga diri siswa.

Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala *Likert*. Penskoran untuk alternatif jawab skala *Likert* ialah dalam bentuk tanda cek (\surd). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap penyesuaian sosial siswa, dan harga diri siswa. Pilihan jawaban setiap item memiliki rentang dari sangat positif sampai sangat negatif.

Terdapat dua instrumen dalam penelitian yaitu instrumen penyesuaian sosial dan instrumen harga diri.

3.5.1 Instrumen Penyesuaian Sosial

Instrumen penyesuaian sosial yang digunakan dikembangkan dari aspek-aspek yang merujuk pada pendapat Schneiders (1964, hlm. 454-458) dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator. Instrumen penyesuaian sosial dikembangkan berdasarkan skala *Likert* yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan indikator yang berupa turunan dari aspek-aspek penyesuaian sosial menurut Schneiders. Adapun kisi-kisi instrumen penyesuaian sosial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Sosial
(Sebelum *Judgement*)

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
1	Mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah	a) Mengakui semua siswa di sekolah sebagai teman sebaya	1,2	3	3
		b) Menghargai kebijakan guru dan personil sekolah	4	5,6	3
2	Melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman, guru, serta personil sekolah lain	a) Menjalin komunikasi dengan teman, guru dan personil sekolah	7,8		2
		b) Mampu merespon pendapat orang di sekitar	9	10	2
		c) Mengembangkan sikap	11,12	13	3

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
		kerjasama dengan teman, guru, dan personil sekolah			
3	Mengembangkan minat sosial dan bersimpati terhadap kesejahteraan warga sekolah	a) Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah	15	14	2
		b) Memiliki minat dalam melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah	16,17	18	3
		c) Memiliki minat dalam mengikuti organisasi yang diadakan sekolah	19,20		2
4	Bersikap baik dan lebih mementingkan kepentingan orang lain	a) Bersikap sopan terhadap teman, guru, dan personil lainnya	21,22	23	3
		b) Bersikap toleransi kepada orang lain di lingkungan sekolah	24	25	2
		c) Mampu mengembangkan diri secara produktif	26	27	2
		d) Merencanakan tindakan yang hendak dilakukan	28	29,30	3
5	Mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab	a) Mematuhi peraturan sekolah secara baik dan penuh kesadaran	31	32	2
		b) Menaati perintah guru dan staf tata usaha	33,34		2
		c) Memiliki kesadaran tugas dan kewajiban sebagai siswa	35,36	37	3
Jumlah					37

3.5.2 Instrumen Harga Diri

Instrumen harga diri yang digunakan dikembangkan dari aspek-aspek yang merujuk pada pendapat Coopersmith (1967, hlm. 38-41) dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator. Instrumen harga diri dikembangkan berdasarkan skala *Likert* yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Kisi-kisi instrumen dikembangkan

berdasarkan indikator yang berupa turunan dari aspek-aspek harga diri berdasarkan Coopersmith. Adapun kisi-kisi instrumen harga diri sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri
(Sebelum *Judgement*)

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Power</i> (kekuatan)	a) Mendapatkan pengakuan dan penghormatan dari orang lain	1,2	3	3
		b) Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang lain	4,5	6	3
		c) Mampu mengendalikan perilaku diri sendiri	7,8	9	3
2	<i>Significance</i> (keberartian)	a) Menerima diri sendiri	10,11	12	3
		b) Mencapai popularitas diri	13,14		2
		c) Memperoleh penerimaan dari orangtua	15	16,17	3
		d) Memperoleh perhatian dan dukungan dari orang lain	18	19	2
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	a) Mengembangkan diri untuk mencapai prestasi yang tinggi	20	21	2
		b) Patuh terhadap aturan agama	22,23	24,25	4
		c) Patuh terhadap standar etika dan nilai-nilai	26,27	28	3
		d) Patuh terhadap moral yang ada di lingkungan sekolah	29	30,31,32	4
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	a) Mampu meningkatkan tugas dan kinerja secara lebih baik	33	34,35	3
		b) Mampu mengerjakan berbagai macam tugas atau pekerjaan	36,37	38	3
		c) Mampu mencapai kompetensi dengan	39,40	41,42	4

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal		
			(+)	(-)	Jml
		mencapai prestasi			
		d) Mampu memecahkan masalah secara mandiri	43,44	45	3
Jumlah					45

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Kelayakan Instrumen Penyesuaian Sosial

Instrumen penyesuaian sosial dan harga diri yang telah dikonstruksi selanjutnya diuji kelayakannya dengan penimbangan (*judgement*) yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan angket dari segi bahasa, isi, dan konstruk. Penimbangan instrumen dilakukan oleh tiga orang pakar instrumen yang terdiri dari dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), Universitas Pendidikan Indonesia. Instrumen yang telah dikonstruksi mengalami perubahan dari segi isi, bahasa, dan konstruk sesuai dengan saran dari ketiga penimbang instrumen.

Tabel 3.4
Hasil *Judgement* Instrumen Penyesuaian Sosial

Keterangan	No. Item	Jumlah
Memadai	1,2, 7,8,9,12,13,14,15,16,18,28,29, 34,35,36,37	17
Revisi	3,4, 6,10,11,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27, 30,31,32	18
Buang	33	1

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Sosial
(Setelah *Judgement*)

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
1	Mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah	a) Mengakui semua siswa di sekolah sebagai teman sebaya	1,2	3	3
		b) Menghargai kebijakan guru dan personil sekolah	4	5,6	3
2	Melakukan interaksi sosial dan bergaul	a) Menjalin relasi yang sehat dengan teman, guru dan personil sekolah	7,8		2

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
	dengan teman, guru, serta personil sekolah lain	b) Mampu merespon dengan tepat pendapat orang di sekitar	9	10	2
		c) Mengembangkan sikap kerjasama dengan teman, guru, dan personil sekolah	11, 12	13	3
3		Mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah	a) Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah	15	14
	b) Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah		16, 17		2
	c) Ikut serta secara aktif dalam acara atau kegiatan sekolah		18, 19,	20	3
4	Berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah	a) Bersikap sopan terhadap teman, guru, dan personil lainnya	21, 22	23	3
		b) Bersikap toleransi kepada orang lain di lingkungan sekolah	24	25	2
		c) Merencanakan tindakan yang hendak dilakukan	26	27, 28	3
		d) Mampu mengembangkan diri secara produktif	29	30	2
5	Mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab	a) Memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai siswa	31, 32		2
		b) Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah	33	34	2
		c) Menaati perintah guru dan staf tata usaha	36	35	2
Jumlah				36	

Tabel 3.6
Hasil *Judgement* Instrumen Harga Diri

Keterangan	No. Item	Jumlah
Memadai	1,4,5,8,13,18,20,21, 22,233, 24,25,26,27,28,29,30,32,35,36,39,40,41,42,43,45	26
Revisi	2,6,9,10,11,12,14,15,16, 17,19,31,33, 34,37,38,44	17

Buang	3,7	2
-------	-----	---

Tabel 3. 7
Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri
(Setelah *Judgement*)

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Power</i> (kekuatan)	a) Mampu mengendalikan perilaku diri sendiri	1,2	3	3
		b) Mendapat pengakuan dan penghormatan dari orang lain	4,5		2
		c) Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang lain	6, 7	8	3
2	<i>Significance</i> (keberartian)	a) Menerima diri sendiri	9,10	11	3
		b) Mencapai popularitas diri	12,13		2
		c) Memperoleh penerimaan dari orangtua	16	14, 15	3
		d) Memperoleh perhatian dan dukungan dari orang lain	17	18	2
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	a) Mengembangkan diri untuk mencapai prestasi yang tinggi	19	20	2
		b) Patuh terhadap aturan agama	21, 24	22, 23	4
		c) Patuh terhadap standar etika dan nilai-nilai	25, 27	26	3
		d) Patuh terhadap moral yang ada di lingkungan		28, 29,30	3
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	a) Mampu meningkatkan tugas dan kinerja secara lebih baik	31, 32	33, 34	4
		b) Mampu mengerjakan berbagai macam tugas atau pekerjaan	35, 36,37		3
		c) Mampu mencapai kompetensi dengan	38	39, 40	3

		mencapai prestasi			
		d) Mampu memecahkan masalah secara mandiri	41	42, 43	3
				Jumlah	43

3.6.2 Uji Keterbacaan Item Variabel Penyesuaian Sosial

Uji keterbacaan dilakukan kepada 7 orang siswa kelas X SMP Negeri 1 Lembang yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui kelayakan pernyataan-pernyataan dari angket yang akan disebarkan kepada siswa kelas VIII. Hasil uji keterbacaan menunjukkan perubahan dari segi bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VIII sebagai sampel penelitian. Perubahan pernyataan-pernyataan dari segi bahasa tidak merubah maksud atau isi dari pernyataan.

3.6.3 Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila instrumen dapat mengukur apa yang diukur. Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur (Bambang & Widhiarso, 2014, hlm. 34).

Data hasil uji coba instrumen penyesuaian sosial diolah dengan menggunakan model Rasch dengan menggunakan aplikasi Winstep. Uji validitas variabel penyesuaian sosial yang terdiri dari 36 item dan uji validitas variabel harga diri yang terdiri dari 43 item dilakukan dengan melihat nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ), *Outfit Z-Standard* (ZSTD), dan *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr). Adapun kriteria yang digunakan untuk memeriksa item yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfits*) yaitu:

3.6.1 Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$

3.6.2 Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima: $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$

3.6.3 Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr):

$0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$.

Uji validitas variabel penyesuaian sosial menggunakan 2 kriteria yaitu MNSQ dan *PT Mean Corr.* Uji validitas instrumen penyesuaian sosial diujicobakan kepada 253 siswa dengan jumlah 36 item. Instrumen harga diri diujicobakan kepada 250 siswa dengan jumlah item 43. Hasil uji validitas variabel penyesuaian sosial mengalami revisi sehingga item yang direvisi dinyatakan valid setelah uji coba instrumen. Hasil uji validitas menunjukkan jumlah item variabel penyesuaian sosial sebanyak 33 item valid dan jumlah item variabel harga diri sebanyak 40 item valid.

Hasil uji validitas dilakukan dengan melihat tabel 23 *unidimensionalitas* pada aplikasi Winstep model Rasch. *Unidimensionalitas* instrumen adalah ukuran yang penting untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Persyaratan *unidimensionalitas* minimal 20%. Apabila nilainya <40% artinya lebih bagus, apabila <60% artinya istimewa. Kriteria validitas instrumen dapat dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Validitas Instrumen

Construct Validity 20 %	Kriteria
>60%	Bagus sekali
40-60%	Bagus
20-40%	Cukup
<20%	Jelek
<15%	<i>Unexpected variance</i>

Hasil pengolahan instrumen penyesuaian sosial dengan menggunakan model Rasch, 36 butir pernyataan yang diujicobakan, terdapat 33 butir pernyataan yang diolah. Hasil *raw variance* data yaitu sebesar 29,3 % artinya instrumen dapat terpenuhi karena persyaratan *unidimensionalitas* dapat terpenuhi. Hasil pengolahan instrumen harga diri dapat diketahui dari *raw variance* data yaitu sebesar 32,2 % artinya instrumen dapat terpenuhi.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Penyesuaian Sosial
(Setelah Uji Coba)

Item	Keterangan	Jumlah
2, 4,5,8,11,13,14,16,21,22,23,24,26,32,33,36	Valid	16
1,3,6,7,9,10,12,15,17,19,25,28,29,30,31,34,35	Revisi	17

18, 20, 27	Tidak Valid	3
------------	-------------	---

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Variabel Harga Diri
(Setelah Uji Coba)

Item	Keterangan	Jumlah
4, 6,7,9,10,21,25,26,28,29,30,31,33,35,36,38,41	Valid	17
1,2,3,5,8,11,12,13,14,15,16, 17,19,20,22,23,24,27,32,37,39,40,42	Revisi	23
18, 34, 43	Dibuang	3

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Sosial
(Setelah Uji Validitas)

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
1	Mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah	a) Mengakui semua siswa di sekolah sebagai teman sebaya	1,2	3	3
		b) Menghargai kebijakan guru dan personil sekolah	4	5,6	3
2	Melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman, guru, serta personil sekolah lain	a) Menjalin relasi yang sehat dengan teman, guru dan personil sekolah	7,8		2
		b) Mampu merespon dengan tepat pendapat orang di sekitar	9	10	2
		c) Mengembangkan sikap kerjasama dengan teman, guru, dan personil sekolah	11, 12	13	3
3	Mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah	a) Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah	15	14	2
		b) Memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah	16, 17		2
		c) Ikut serta secara aktif	19		1

No	Aspek	Indikator	No butir soal		
			(+)	(-)	Jml
		dalam acara atau kegiatan sekolah			
4	Berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah	a) Bersikap sopan terhadap teman, guru, dan personil lainnya	21, 22	23	3
		b) Bersikap toleransi kepada orang lain di lingkungan sekolah	24	25	2
		c) Merencanakan tindakan yang hendak dilakukan	26	28	2
		d) Mampu mengembangkan diri secara produktif	29	30	2
5	Mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab	a) Memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai siswa	31, 32		2
		b) Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah	33	34	2
		c) Menaati perintah guru dan staf tata usaha	36	35	2
Jumlah					33

Tabel 3.12
Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri
(Setelah Uji Validitas)

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Power</i> (kekuatan)	a) Mampu mengendalikan perilaku diri sendiri	1,2	3	3
		b) Mendapat pengakuan dan penghormatan dari orang lain	4,5		2
		c) Mendapatkan perhatian dan kasih dari orang lain pengakuan dan penghormatan dari orang lain	6, 7	8	3
2	<i>Significance</i> (keberartian)	a) Menerima diri sendiri	9,10	11	3
		b) Mencapai popularitas diri	12,13		2

		c) Memperoleh penerimaan dari orangtua	16	14, 15	3
		d) Memperoleh perhatian dan dukungan dari orang lain	17		1
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	a) Mengembangkan diri untuk mencapai prestasi yang tinggi	19	20	2
		b) Patuh terhadap aturan agama	21, 24	22, 23	4
		c) Patuh terhadap standar etika dan nilai-nilai	25, 27	26	3
		d) Patuh terhadap moral yang ada di lingkungan		28, 29,30	3
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	a) Mampu meningkatkan tugas dan kinerja secara lebih baik	31, 32	33	3
		b) Mampu mengerjakan berbagai macam tugas atau pekerjaan	35, 36,37		3
		c) Mampu mencapai kompetensi dengan mencapai prestasi	38	39, 40	3
		d) Mampu memecahkan masalah secara mandiri	41	42	2
Jumlah					40

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan dari sesuatu. Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda (Danim, 2007, hlm. 199).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Winstep model Rasch dengan menggunakan alfa Cronbach. Pada model Rasch terdapat reliabilitas *item* dan reliabilitas *person* yang ditunjukkan dengan kriteria sebagai berikut.

3.5.3.2.1 Nilai *Alfa Cronbach* (mengukur realibilitas, yaitu interaksi antara person dan item secara keseluruhan)

3.5.3.2.2 Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Rentang	Kategori
< 0,67	Lemah
0,67-0,80	Cukup
0,81-0,90	Bagus
0,91-0,94	Bagus sekali
>0,94	Istimewa

(Sumintono&Widhiarso, 2014, hlm. 112)

Hasil uji reliabilitas variabel penyesuaian sosial kepada jumlah subjek 360 orang dengan jumlah item 33 item menunjukkan nilai alfa Cronbach sebesar 0,79 berada pada kategori “bagus”. Nilai reliabilitas item sebesar 0,99 berada pada kategori “istimewa” dan nilai reliabilitas *person* sebesar 0,74 berada pada kategori “cukup”

Hasil uji reliabilitas variabel harga diri kepada jumlah subjek 360 orang dengan jumlah item 40 item menunjukkan nilai alfa Cronbach sebesar 0,82 berada pada kategori “bagus sekali”. Nilai reliabilitas item sebesar 0,99 berada pada kategori “istimewa” dan nilai reliabilitas *person* sebesar 0,77 berada pada kategori “cukup”.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang dilaksanakan pada Bulan April 2017. Teknik pengumpulan data bertujuan sebagai cara atau alat dalam mengumpulkan informasi mengenai subjek yang diteliti yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* dengan skala lima. Responden diberi sejumlah pertanyaan dengan yang menggambarkan hal-hal yang diungkapkan dari variabel

yang diukur disertai dengan alternatif jawaban. Pada alternatif jawaban, jawaban sudah disediakan sehingga responden memilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung tingkatan penyesuaian sosial dan harga diri berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada masing-masing variabel. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui hubungan penyesuaian sosial dengan harga diri. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut (1) melakukan input data responden untuk mengetahui gambaran penyesuaian sosial dan harga diri berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (2) menghitung skor total setiap responden dari variabel penyesuaian sosial dan harga diri (3) menghitung korelasi antar variabel yaitu penyesuaian sosial dan harga diri dengan menggunakan aplikasi *SPSS* Versi 22.

3.8.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap pemeriksaan data yang diperoleh dalam tahap pengumpulan data untuk menyeleksi data yang akan diolah. Adapun tahap verifikasi data yaitu dengan: (1) memeriksa angket yang terkumpul dengan data yang disebar (2) memeriksa data yang terkumpul yang sesuai dengan petunjuk pengisian dan layak untuk dijadikan data penelitian (3) memeriksa angket yang sudah terkumpul tidak ada yang rusak atau hilang (4) mengurutkan jawaban responden satu sampai dengan selesai (5) melakukan rekapitulasi data yang diperoleh dengan tahap penyekoran yang telah ditetapkan (5) melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu penyesuaian sosial dan harga diri.

3.8.2 Penyekoran Data

Proses penyekoran data yaitu dengan memberikan skor kepada setiap jawaban responden. Pemberian skor ditentukan sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Pada instrumen penyesuaian sosial dan harga diri disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala lima. Pemberian skala ini

ditentukan oleh skala *Likert*. Bentuk jawaban dari responden yaitu dengan menggunakan tanda cek (\surd). Adapun bentuk jawaban dan penyekoran yaitu:

Tabel 3.14
Alternatif Jawaban Penyesuaian Sosial

Alternatif Jawaban	Bobot	
	+	-
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral/Ragu (N/R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.15
Alternatif Jawaban Harga Diri

Alternatif Jawaban	Bobot	
	+	-
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral/Ragu (N/R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3.8.3 Kategorisasi Data

Penentuan kategorisasi tingkat penyesuaian sosial dan harga diri berpedoman pada kategorisasi skor menurut Azwar (2012, hlm. 149) dengan rentang dan kategori yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.16
Kategorisasi Umum Penyesuaian Sosial

Rentang		Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1 \text{ SD})$	$X < 0,27$	Rendah
$(\bar{X} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1 \text{ SD})$	$0,27 \leq X < 1,17$	Sedang
$X \geq (\bar{X} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 1,17$	Tinggi

Tabel 3.17

Kategorisasi Per Aspek Penyesuaian Sosial

Aspek	Skor		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Mengakui dan Menghargai Orang Lain di Lingkungan Sekolah	$X > 1,46$	0,04 - 1,46	$X < 0,04$
Melakukan Interaksi Sosial dan Bergaul dengan Teman, Guru, Serta Personil Sekolah Lain	$X > 1,78$	0,22 - 1,78	$X < 0,22$
Mengembangkan Minat Sosial dan Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Sekolah	$X > 1,63$	-0,25 - 1,63	$X < -0,25$
Berperilaku Sesuai Dengan Aturan dan Norma Yang Berlaku di Sekolah	$X > 1,34$	0,04 - 1,34	$X < 0,04$
Aspek Mematuhi Peraturan Sekolah Dengan Penuh Tanggung Jawab	$X > 1,76$	0,34 - 1,76	$X < 0,34$

Tabel 3.18
Kategorisasi Umum Harga Diri

Rentang	Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1 \text{ SD})$	$X < 0,21$ Rendah
$(\bar{X} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1 \text{ SD})$	$0,21 \leq X \leq 1,11$ Sedang
$X \geq (\bar{X} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 1,11$ Tinggi

Tabel 3.19
Kategorisasi Per Aspek Harga Diri

Aspek	Skor		
	Tinggi	Sedang	Rendah
<i>Power</i> (Kekuatan)	$X > 1,72$	0,3 - 1,72	$X < 0,3$
<i>Significance</i> (Keberartian)	$X > 1,11$	0,05 - 1,11	$X < 0,05$
<i>Virtue</i> (Kebajikan)	$X > 1,26$	-0,06 - 11,26	$X < -0,06$
<i>Competence</i> (Kompetensi)	$X > 1,6$	0,22 - 1,6	$X < 0,22$

3.8.4 Interpretasi Kategori

Interpretasi kategori penyesuaian sosial dan harga diri siswa berdasarkan kategori yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.20
Interpretasi kategori penyesuaian sosial

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Siswa mampu mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah, mampu melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman guru, serta personil sekolah lain, mampu mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, mampu berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah, dan mampu mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab.
Sedang	Siswa kurang mampu mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah secara maksimal, kurang mampu melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman guru, serta personil sekolah lain secara maksimal, kurang mampu mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah secara maksimal, kurang mampu berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah secara maksimal, dan kurang mampu mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab secara maksimal.
Rendah	Siswa belum mampu mengakui dan menghargai orang lain di lingkungan sekolah secara maksimal, belum mampu melakukan interaksi sosial dan bergaul dengan teman guru, serta personil sekolah lain secara maksimal, belum mampu mengembangkan minat sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah secara maksimal, belum mampu berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah secara maksimal, dan belum mampu mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab secara maksimal.

Tabel 3.21
Interpretasi kategori harga diri

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Siswa memiliki kemampuan dalam mencapai bidang sosial dan akademis yang tinggi, mampu mencapai kesuksesan, dan merasa puas dengan kondisi atau situasi yang dimiliki.
Sedang	Siswa memiliki kemampuan prestasi yang sedang dan cukup merasa puas dengan keadaan diri sendiri.
Rendah	Siswa memiliki kemampuan dalam mencapai bidang sosial dan akademis yang rendah, dan memiliki tingkat inferioritas yang tinggi yaitu tidak mampu menerima kenyataan.

3.9 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data menggunakan perhitungan statistik. Aplikasi yang digunakan yaitu model Rasch menggunakan aplikasi winstep dan analisis data korelasi menggunakan *SPSS Versi 22*. Perhitungan statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan penyesuaian sosial dengan harga diri kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun hipotesis penelitian yaitu:

H_1 : Terdapat hubungan antara penyesuaian sosial dengan harga diri siswa.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara penyesuaian sosial dengan harga diri siswa.

Teknik analisis data yaitu menggunakan *non-parametrics*, yaitu uji korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Furqon (2013, hlm. 98-99) menyatakan arah hubungan dinyatakan dengan tanda aljabar di depan koefisien korelasi. Tanda positif (+) atau tanpa tanda aljabar sama sekali menunjukkan hubungan linier yang positif (searah), sedangkan tanda negatif (-)

menunjukkan hubungan linier yang negatif (berlawanan arah). Hubungan positif menunjukkan bahwa skor yang tinggi pada suatu peubah berkaitan dengan skor yang tinggi pula pada peubah lain, dan skor yang rendah berkaitan dengan skor yang rendah pula. Hubungan yang negatif, di lain pihak, menunjukkan keterkaitan skor sebaliknya. Secara umum, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi akan bergerak antara 0,00 sampai dengan 1,00 (tanpa memperhatikan tanda aljabarnya) menunjukkan hubungan yang semakin kuat. Sebaliknya, koefisien korelasi yang mendekati nol (0,00) menandakan bahwa hubungan itu lemah.

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.22
Kriteria Pedoman Korelasi

Rentang	Kriteria
Antara 0,86 ke atas	Tinggi
Antara 0,66-0,85	Sangat Bagus
Antara 0,35-0,65	Terbatas
Antara 0,20-0,35	Sedikit

Creswell (2012, hlm. 347)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan statistik yaitu sebagai berikut.

- 3.9.1 Menghitung validitas dan reliabilitas data sesuai dengan jumlah item dan subjek populasi (dilihat dari aplikasi winstep Tabel 10 yaitu untuk memberikan informasi mengenai *item misfit* diurutkan dari yang paling tidak sesuai (paling atas) dan Tabel 6 yaitu untuk memberikan informasi mengenai *person misfit* diurutkan dari yang paling tidak sesuai (paling atas).
- 3.9.4 Menjumlahkan setiap skor responden pada *Microsoft Excel 2010* dari setiap variabel dan dimasukkan ke aplikasi *SPSS Versi 22* untuk mengetahui korelasi antar variabel.
- 3.9.5 Menghitung korelasi keseluruhan antar variabel penyesuaian sosial dan harga diri dengan menggunakan *SPSS Versi 22*.
- 3.9.6 Menghitung korelasi dengan menggunakan multiple korelasi yaitu

mengkorelasikan antar kategori pada variabel penyesuaian sosial dan harga diri.

- 3.9.7 Korelasi dilakukan dengan menggunakan 9 korelasi dengan berdasarkan kepada beberapa kategori yaitu Tinggi-Tinggi, Tinggi-Sedang, Tinggi-Rendah, Sedang-Tinggi, Sedang Rendah, Rendah-Tinggi, Rendah-Sedang, Rendah-Rendah.

3.10 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya sebagai berikut:

3.10.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi: (1) Memilih masalah untuk dijadikan topik penelitian (2) Melakukan observasi dan survei terhadap masalah yang akan dijadikan penelitian (3) Penyusunan proposal, skripsi, instrumen penelitian (4) Pembuatan surat perizinan untuk penelitian

3.10.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data meliputi: (1) Penyebaran angket kepada responden (2) Penyampaian petunjuk pengisian angket kepada responden (3) Pengumpulan angket

3.10.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data meliputi: (1) Verifikasi data (2) Penyekoran Data (3) Analisis data

3.10.4 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi: (1) Menentukan hasil pengolahan data (2) Menyusun surat-surat administrasi (3) Menyelesaikan skripsi